

**Studi Living Hadis Tentang Hak dan Tanggung Jawab Tunggu Tubang Pada  
Tradisi Masyarakat Semende**

**Dr. Hj. Uswatun Hasanah, M.Ag**  
**Nip. 197503192000032002**  
**NIDN : 2019037501**



**Pusat Penelitian dan Penerbitan**  
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**  
**TAHUN 2017**



## PENGANTAR PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah dengan izin Allah swt Laporan Hasil Penelitian Kompetitif Individual Berbasis Keilmuan telah dapat dirampungkan. Shalawat dan salam kepada Rasulullah saw penuntun ummat menuju jalan kemenangan abadi di dunia dan di akhirat.

Laporan Penelitian ini disusun dalam rangka meningkatkan mutu penelitian akademik bagi para dosen yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslit) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2017.

Penelitian ini mengambil judul Studi Living Hadis tentang Hak dan Tanggung Jawab Tunggu Tubang pada Tradisi Masyarakat Semende. Tema ini diambil bertitik tolak dari anggapan yang kurang tepat di seputar hak dan tanggung jawab Tunggu Tubang. Tidak sedikit yang menyatakan bahwa tradisi ini tidak sesuai dengan tradisi (sunnah) Rasulullah saw. Karena itu perlu kiranya mengkaji dan menganalisa lebih lanjut tentang tradisi ini kemudian membandingkannya dengan tradisi (sunnah) Rasulullah saw. Pada akhirnya penelitian ini menyimpulkan bahwa di dalam tradisi hak dan Tanggung jawab Tunggu Tubang sesungguhnya telah hidup tradisi (sunnah) Rasulullah saw. Tidak ada pertentangan di antara dua tradisi ini.

Ucapan banyak terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kerjasamanya, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat kepada mahasiswa dan masyarakat secara luas.

Palembang, Desember 2017

Peneliti

Dr. Hj. Uswatun Hasanah, M.Ag.

## ABSTRAK

Penelitian ini diberi judul **Studi Living Hadis tentang Hak dan Tanggung Jawab Tunggu Tubang pada Tradisi Masyarakat Semende**. Tulisan ini dibuat bertitik tolak dari adanya anggapan yang kurang tepat di seputar hak dan tanggung jawab Tunggu Tubang. Tidak sedikit yang menyatakan bahwa tradisi ini tidak sesuai dengan tradisi (sunnah) Rasulullah saw. Karena itu perlu kiranya mengkaji dan menganalisa lebih lanjut tentang dua tradisi.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (Library Research). Meneliti dan menganalisa tradisi masyarakat Semende dalam pelaksanaan hak dan tanggung jawab Tunggu Tubang. Meneliti dan menganalisa tradisi (sunnah) Rasulullah saw berkenaan hak dan tanggung jawab perempuan dalam keluarga. Selanjutnya membandingkan guna melihat ada tidaknya kesesuaian antara tradisi (sunnah) Rasulullah saw dengan tradisi masyarakat Semende.

Pada akhirnya penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya sunnah (tradisi) Rasulullah saw yang hidup di dalam tradisi hak dan Tanggung jawab Tunggu Tubang. Dengan kata lain masyarakat Semende telah mengamalkan tradisi (sunnah) Rasulullah saw dalam tradisi mereka khususnya pada pelaksanaan hak dan tanggung jawab Tunggu Tubang.

**Kata Kunci** : Tradisi, Hak, Tanggung Jawab.

## ABSTRACT

This study entitled Living Hadith Studies on Rights and Responsibilities of Tunggu Tubang on the Tradition of Semende Society. This paper is made starting from the assumption that is not right around the rights and responsibilities Tunggu Tubang. Not a few who claim that this tradition is not in accordance with the tradition (sunnah) Rasulullah saw. Therefore it is necessary to examine and analyze more about the two traditions.

This research uses library method (Library Research). Examining and analyzing the tradition of Semende community in the implementation of rights and responsibilities Tunggu Tubang. Researching and analyzing the tradition (sunnah) of the Prophet regarding the rights and responsibilities of women in the family. Further compares to see whether or not there is a match between the tradition (sunnah) of the Prophet with the tradition of Semende society.

In the end this study concluded that the existence of the Sunnah (tradition) of the Messenger of Allah who lives in the tradition of rights and responsibility Tunggu Tubang. In other words, the Semende community has practiced the tradition (sunnah) of the Messenger of Allah in their tradition especially on the implementation of the rights and responsibilities of Tunggu Tubang.

**Keywords:** Tradition, Rights, Responsibility.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Penelitian Terdahulu.....	10
D. Landasan Teori.....	11
E. Kerangka Konsep.....	11
F. Hipotesa .....	12
G. Metodologi Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LIVING HADIS DALAM MAKNA DAN METODOLOGI</b>	
A. Definisi Living Hadis .....	16
B. Model-Model Living Hadis .....	22
C. Beberapa Metode Living Hadis .....	27
<b>BAB III TANGGUNG JAWAB DAN HAK TUNGGU TUBANG DALAM KELUARGA</b>	
A. Tanggung Jawab Tunggu Tubang .....	37
B. Hak Tunggu Tubang.....	47
<b>BAB IV TANGGUNG JAWAB WANITA DALAM KELUARGA PERSPEKTIF HADIS</b>	
A. Hadis Tentang Kedudukan Wanita Di Antara Laki-Laki.....	48
B. Hadis Tentang Kepemimpinan Perempuan .....	58
<b>BAB V KESESUAIAN ANTARA HADIS DAN TRADISI TUNGGU TUBANG</b>	
A. Tanggung Jawab Tunggu Tubang .....	75
B. Hak Tunggu Tubang.....	114
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran .....	130
DAFTAR PUSTAKA .....	131